

**METAFORA TARI BALET UNTUK
MENGGAMBARKAN KEBEBASAN SEBAGAI
IDE PENCIPTAAN KARYA SENI GRAFIS**



PENCIPTAAN KARYA SENI

Disusun oleh:

Rifki Adriarshad

NIM 1812852021

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022**

**METAFORA TARI BALET UNTUK
MENGGAMBARKAN KEBEBASAN SEBAGAI
IDE PENCIPTAAN KARYA SENI GRAFIS**



Disusun oleh:


Rifki Adriarshad

NIM 1812852021


Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Seni Rupa Murni
2022

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:
**METAFORA TARI BALET UNTUK MENGGAMBARAKAN KEBEBASAN
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI GRAFIS** diajukan oleh Rizki
Adriarshad, NIM 1812852021, Program Studi S-1 Seni Rupa Murni, Jurusan Seni
Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90201),
telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 9
Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Pembimbing I


Wiwik Sri Wulandari, M.Sn.
NIP 19760510 200112 2 001/NIDN 0010057605

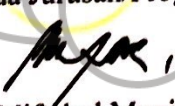
Pembimbing II


Devy Nka Nyrjanah, S.Sn., M.Sn.
NIP 19910407 201903 2 024/NIDN 0007049106

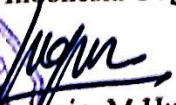
Cognate



Albertus Charles Andre Tanama, M.Sn.
NIP 19820328 200604 1 001 /NIDN 0028038202

Ketua Jurusan/Program Studi


Dr. Miftahul Munir, M.Hum.
NIP 19760104 200912 1 001/NIDN 0004017605

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Timbul Bayuwarjo, M.Hum.
NIP: 19691108 199303 1 001/NIDN 0008116906



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rifki Adriarshad

NIM : 1812852021

Program Studi : Seni Rupa Murni

Judul Penciptaan : METAFORA TARI BALET UNTUK MENGGAMBARKAN
KEBEBASAN SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI GRAFIS

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya karya tulis tugas akhir dan karya seni tugas akhir ini benar-benar saya kerjakan sendiri. Karya Tugas Akhir ini bukan merupakan plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun segala kemungkinan lain yang pada hakekatnya bukan merupakan karya tulis dan karya seni Tugas Akhir penulis secara orisinal dan otentik.

Bila kemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, penulis bersedia diproses oleh pihak fakultas dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan/kesarjanaan.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak ada tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini.

Yogyakarta, 9 Januari 2023

Menyatakan



Rifki Adriarshad

MOTTO

“The mind is a superb instrument if used rightly. Used wrongly, however, it becomes very destructive” – Eckhart Tolle



KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir beserta karya seni yang dipertanggungjawabkan demi memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi di Program Studi Sarjana Strata 1 Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan tugas akhir ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Wiwik Sri Wulandari, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan saran yang bermanfaat dalam pembuatan tugas akhir ini;
2. Devy Ika Nurjanah, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan saran yang bermanfaat dalam pembuatan tugas akhir ini;
3. Alb. Charles Andre Tanama, M.Sn. selaku *cognate*;
4. Setyo Priyo Nugroho, M.Sn. selaku dosen wali;
5. Segenap dosen dan karyawan Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
6. Dr. Miftahul Munir, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
7. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
8. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
9. Orang tua dan keluarga besar yang sudah memberi dukungan;
10. Devfto Printmaking Institute (Pak Devy Ferdianto, Bli Dewa Johana, Kak Arya, Bli Agung, Bli Aswino Aji) yang sudah menyediakan waktu, tenaga, tempat, serta memberi wawasan dalam proses berkarya penulis;

11. International Ballet Centre (Ibu Yeni) yang sudah memberi kesempatan berdiskusi dan berbagi ilmu mengenai balet;
12. Teman mahasiswa Seni Murni Angkatan 2018 yang sudah membantu proses belajar selama ini di Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
13. Anggun Fitrandari, Radiska Syahrani, Muhammad Ikhsan, dan Chandra Rossellini yang sudah menemani proses berkarya penulis.
14. Kerabat, teman, dan orang-orang terdekat penulis yang sudah memberi dukungan dalam penyelesaian tugas akhir ini;

Serta semua pihak yang telah membantu terciptanya tugas akhir ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis menerima segala bentuk kritik dan saran yang bersifat membangun demi proses penulis belajar menyempurnakan laporan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi yang membaca.

Yogyakarta, 9 Januari 2023

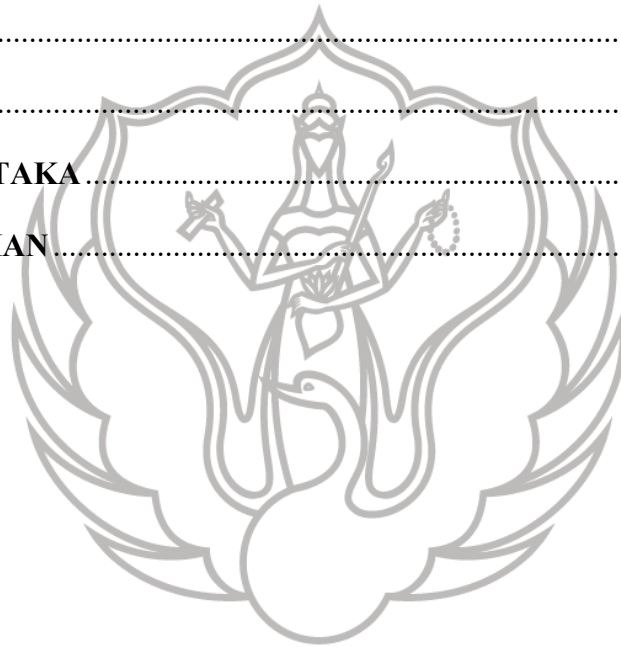


Rifki Adriarshad

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan dan Manfaat	2
D. Makna Judul	3
BAB II	5
KONSEP	5
A. Konsep Penciptaan	5
B. Konsep Perwujudan	10
BAB III	19

PROSES PEMBENTUKAN	19
A. Bahan.....	19
B. Alat.....	32
C. Teknik	48
D. Tahapan Pembentukan	49
BAB IV	80
DESKRIPSI KARYA	80
BAB V	123
PENUTUP	123
DAFTAR PUSTAKA	129
DAFTAR LAMAN	129



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Edgar Degas, <i>The Star (Dancer on the Stage)</i>	15
Gambar 2.2 Agnes Martin, <i>This Rain</i>	17
Gambar 2.3 Wassily Kandinsky, <i>Composition VIII</i>	18
Gambar 3.1 Plat <i>ball grained aluminium</i>	19
Gambar 3.2 Tinta <i>offset</i>	20
Gambar 3.3 Magnesium	20
Gambar 3.4 Gom Arab	21
Gambar 3.5 Tiner	21
Gambar 3.6 <i>Isopropyl alcohol</i>	22
Gambar 3.7 <i>Turpentine</i>	22
Gambar 3.8 Aspal.....	23
Gambar 3.9 <i>Shellac</i>	23
Gambar 3.10 Talk.....	24
Gambar 3.11 <i>Corrector</i>	24
Gambar 3.12 Toner fotokopi.....	25
Gambar 3.13 Sabun cuci piring.....	25
Gambar 3.14 Aseton.....	26
Gambar 3.15 Klise film positif	26
Gambar 3.16 <i>Posi-coat</i>	27
Gambar 3.17 <i>Red iron oxide</i>	27
Gambar 3.18 Kertas <i>red iron oxide</i>	28
Gambar 3.19 Kertas “euro”.....	28
Gambar 3.20 Kertas koran	29
Gambar 3.21 Cuka	29
Gambar 3.22 Asam fosfat	30
Gambar 3.23 Soda api.....	30
Gambar 3.24 Kristal soda api.....	31

Gambar 3.25 Pensil dermatograf.....	31
Gambar 3.26 Kompor.....	32
Gambar 3.27 <i>Sponge</i>	32
Gambar 3.28 Ember	33
Gambar 3.29 <i>Brayer litho</i>	33
Gambar 3.30 Kain	34
Gambar 3.31 <i>Stocking nylon</i>	34
Gambar 3.32 <i>Tarlatan</i>	35
Gambar 3.33 Jembatan kayu.....	35
Gambar 3.34 wadah plastik.....	36
Gambar 3.35 Mesin penyinaran.....	36
Gambar 3.36 Mesin <i>press</i>	37
Gambar 3.37 Rak kertas.....	37
Gambar 3.38 Penggaris besi.....	38
Gambar 3.39 <i>Cutter</i>	38
Gambar 3.40 Solasi kertas.....	39
Gambar 3.41 Penjepit kertas	39
Gambar 3.42 <i>Hairdryer</i>	40
Gambar 3.43 Timbangan digital	40
Gambar 3.44 Penyemprot air	41
Gambar 3.45 Pemanas air	41
Gambar 3.46 <i>Printer</i>	42
Gambar 3.47 Gelas ukur	42
Gambar 3.48 Kapas.....	43
Gambar 3.49 Kuas hake dan sintetik.....	43
Gambar 3.50 Kuas besar	44
Gambar 3.51 Alat <i>deburring</i>	44
Gambar 3.52 Kuas kecil.....	45
Gambar 3.53 Plastik lembaran	45
Gambar 3.54 Kuas sintetik.....	46

Gambar 3.55 Pisau palet	46
Gambar 3.56 Baki air	47
Gambar 3.57 Laptop.....	47
Gambar 3.58 Bersama Ibu Yeni, pemilik dan guru di International Balet Centre di Bandung.	50
Gambar 3.59 Pertunjukan balet di Parq Ubud.	51
Gambar 3.60 Sketsa digital.	51
Gambar 3.61 Memotong plat dengan <i>cutter</i>	52
Gambar 3.62 Memotong plat dengan cara ditekuk.	52
Gambar 3.63 Menghaluskan pinggiran plat dengan alat <i>deburring</i>	53
Gambar 3.64 Pinggiran plat setelah dihaluskan.....	53
Gambar 3.65 Mencuci plat dengan air.	54
Gambar 3.66 Mengeringkan plat dengan <i>hairdryer</i>	54
Gambar 3.67 Membasahi plat dengan aseton.	56
Gambar 3.68 Menaruh kertas <i>print</i> di atas plat.....	56
Gambar 3.69 Membasahi kertas koran dengan aseton.....	56
Gambar 3.70 Menaruh kertas koran yang sudah dibasahi di atas plat.....	57
Gambar 3.71 Hasil transfer foto.....	57
Gambar 3.72 Proses pengaplikasian <i>posi-coat</i> ke atas plat dan mengeringkannya.	58
Gambar 3.73 Proses dan hasil develop <i>posi-coat</i> setelah disinari.....	59
Gambar 3.74 Pembuatan kertas <i>tracing</i> menggunakan <i>red iron oxide</i>	60
Gambar 3.75 Hasil <i>tracing</i> di atas plat.....	60
Gambar 3.76 Proses pembuatan <i>wash drawing</i>	62
Gambar 3.77 Proses pembakaran plat dengan kompor.....	62
Gambar 3.78 Proses menggambar menggunakan pensil dermatograf.....	64
Gambar 3.79 Proses memberikan gom arab ke atas plat menggunakan kuas.....	65
Gambar 3.80 Proses <i>buffing</i> untuk mengangkat gom arab yang berlebih.	65
Gambar 3.81 Mencampur tinta dengan magnesium.	66
Gambar 3.82 Meratakan tinta menggunakan <i>roll brayer litho</i>	67
Gambar 3.83 Membongkar gambar menggunakan tiner.....	68

Gambar 3.84 Proses pengaplikasian lapisan aspal.	69
Gambar 3.85 Proses pengaplikasian lapisan <i>shellac</i>	69
Gambar 3.86 Proses pengaplikasian lapisan tinta.	70
Gambar 3.87 Proses mengangkat lapisan tinta agar yang tersisa hanya lapisan tipis.	70
Gambar 3.88 Proses menghapus lapisan tinta yang berlebih menggunakan air.	71
Gambar 3.89 Lapisan di atas plat yang siap dicetak.	71
Gambar 3.90 Proses pemberian tinta ke atas plat untuk dicetak.	72
Gambar 3.91 Proses membasahi dan membersihkan tinta di bagian yang bukan bidang gambar menggunakan sponge basah.	73
Gambar 3.92 Membersihkan tinta yang menempel dibagian yang tidak diinginkan menggunakan <i>stocking nylon</i>	74
Gambar 3.93 Membersihkan pinggiran plat dari tinta.	74
Gambar 3.94 Proses menghapus menggunakan <i>corrector</i>	75
Gambar 3.95 Kertas yang sudah dibasahi disimpan di dalam lembaran plastik untuk menjaga kelembabannya.	77
Gambar 3.96 Menaruh plat dan memasang kertas di atas plat untuk dicetak.	78
Gambar 3.97 Proses memakai mesin <i>press</i> untuk memindahkan tinta dari plat ke kertas.	78
Gambar 3.98 Hasil akhir cetakan setelah dicetak.	79
Gambar 4.1 Rifki Adriarshad, <i>1st Épaulement I</i>	81
Gambar 4.2 Rifki Adriarshad, <i>1st Épaulement II</i>	83
Gambar 4.3 Rifki Adriarshad, <i>Demi Bras Bas</i>	85
Gambar 4.4 Rifki Adriarshad, <i>2nd Épaulement</i>	87
Gambar 4.5 Rifki Adriarshad, <i>Skipping</i>	89
Gambar 4.6 Rifki Adriarshad, <i>Classical Pose</i>	91
Gambar 4.7 Rifki Adriarshad, <i>Fondu Derrière I</i>	93
Gambar 4.8 Rifki Adriarshad, <i>Attitude Derrière</i>	95
Gambar 4.9 Rifki Adriarshad, <i>Tendu Devant</i>	97
Gambar 4.10 Rifki Adriarshad, <i>Demi Seconde</i>	99

Gambar 4.11 Rifki Adriarshad, <i>Développé a la Seconde</i>	101
Gambar 4.12 Rifki Adriarshad, <i>Couru</i>	103
Gambar 4.13 Rifki Adriarshad, <i>Fondu Derrière II</i>	105
Gambar 4.14 Rifki Adriarshad, <i>The Dying Swan I</i>	107
Gambar 4.15 Rifki Adriarshad, <i>1st Arabesque</i>	110
Gambar 4.16 Rifki Adriarshad, <i>Relevé Derrière</i>	112
Gambar 4.17 Rifki Adriarshad, <i>2nd Arabesque</i>	114
Gambar 4.18 Rifki Adriarshad, <i>The Dying Swan II</i>	116
Gambar 4.19 Rifki Adriarshad, <i>Pose</i>	119
Gambar 4.20 Rifki Adriarshad, <i>Grand Battement</i>	121
Gambar 5.1 Transfer foto menggunakan tiner menghasilkan gambar yang terlalu tipis	125
Gambar 5.2 Eksperimen memperlakukan dan mencetak kertas <i>print</i> seperti karya cetak datar yang mengakibatkan kertas untuk robek dan terkikis.....	125
Gambar 5.3 Eksperimen memperlakukan dan mencetak kertas <i>print</i> seperti karya cetak datar yang mengakibatkan kertas untuk robek dan terkikis.....	126

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	131
A. Biodata Penulis	131
B. Situasi Pameran.....	133
C. Poster.....	135
D. Katalog.....	136



ABSTRAK

Penciptaan karya tugas akhir ini yang berjudul “Metafora Tari Balet untuk Menggambarkan Kebebasan sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Grafis” mengambil ide dan gagasan dari pengalaman yang dialami oleh penulis sendiri. Manusia terkadang tidak bisa lepas dari rasa takut, cemas, dan khawatir terhadap sesuatu yang sudah terjadi di masa lalu maupun dengan yang belum terjadi di masa depan. Perasaan dihantui oleh rasa cemas, takut, dan khawatir ini membuat penulis mendambakan dan bernostalgia terhadap masa kecil penulis yang masih bebas dari ekspektasi dan asumsi yang menghasilkan perasaan cemas, takut, dan khawatir itu. Oleh karena itu penulis ingin mencari kebebasan dari perasaan ini, kebebasan untuk mengekspresikan diri tanpa ada batasan, tanpa ada rasa terkekang, tanpa ada rasa takut untuk dihakimi. Kebebasan ini dimetaforakan oleh penulis sebagai tarian balet, seni tari dan pertunjukan yang berasal dari kerajaan Italia pada abad ke-15. Sejak kecil melihat para balerina menari dan bergerak di atas panggung menimbulkan kekaguman atas kepiawaian para penari untuk menyampaikan sebuah cerita atau ide dengan penuh keindahan dan terkesan bebas tanpa beban bahwa para penari dapat hanya fokus terhadap momen itu saat sedang menari. Ide-ide ini kemudian penulis salurkan menjadi tema dari penciptaan karya tugas akhir ini yang diwujudkan menjadi 20 karya seni grafis dengan teknik *alugraphy*. Gaya visual yang dipakai adalah gaya figuratif untuk menggambarkan penari balet dan juga ditambahkan bidang-bidang geometris untuk menggambarkan batasan-batasan yang menghalangi kebebasan itu. Harapan penulis melalui karya-karya dan tulisan ini dapat menjadi bahan pengingat, renungan, dan refleksi diri bagi penulis dan juga pembaca untuk bisa “lepas” dari beban pikiran yang ada seperti penari balet yang menari dengan anggun dan indah.

Kata Kunci: Kebebasan, Balet, Seni grafis, *Alugraphy*

ABSTRACT

This final project titled “Ballet as a Metaphor to Portray Freedom as a Concept for Printmaking Works”, took the ideas from the author’s personal experiences. People often can’t detach themselves from their fear, anxieties, and worries concerning things that had already happened in the past or the uncertainty that the future holds. This collection of feelings has evoked a longing and nostalgic feeling that the author felt about his childhood that was still unbound by expectations and assumptions that ultimately creates those feelings of fear, anxieties, and worries. Therefore, the author seeks a sense of liberation from those feelings, the freedom to express oneself without any limitation, restraint, or fear of judgment. Ballet, a form of performing art that originated in the 15th century Italian courts, is used by the author as a metaphor for this sense of liberation. Watching ballerinas dancing on the stage captivates the author with their mastery to convey a story or an idea with such grace. This creates an impression that they can freely dance on the stage without any burden on their shoulders, that they only focus on that moment when they’re dancing. These ideas are then used as a theme and concept for this final project, consisting of 20 alugraphy works. These works adopt a figurative style to depict the ballerina and some geometric plane to portray the feelings of anxiety and fear that confine freedom. The author hopes that these works can act as a reminder and as a contemplating medium for anyone to be free from their “destructive” mind and be as free and graceful as a ballerina dancing.

Keywords: Freedom, Ballet, Printmaking, Alugraphy

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap manusia membutuhkan apa yang dinamakan kebebasan, baik itu kebebasan fisik, kebebasan moral, kebebasan psikis, dan kebebasan berekspresi. Kebebasan itu sendiri adalah pelepasan dari hal-hal yang bersifat membatasi atau sewenang-wenang (Anshen, 2019: 7). Terutama dalam mengekspresikan diri manusia membutuhkan rasa kebebasan itu, kebebasan untuk mengekspresikan apa yang dirasakan dan apa yang dipikirkan, kebebasan untuk mengekspresikan diri tanpa ada batasan, tanpa ada rasa terkekang, tanpa ada rasa takut untuk dihakimi.

Salah satu contoh dari hal yang dapat menjadi media penyaluran ekspresi diri adalah kesenian. Kesenian juga memiliki banyak bentuk dan media, seperti seni lukis, seni patung, seni grafis, seni musik, dan seni tari. Dalam tugas akhir ini penulis tertarik untuk membahas salah satu seni tari sebagai bentuk atau metafor dari kebebasan itu sendiri, yaitu seni tari balet. Berbagai gerakan yang dilakukan oleh penari baik itu gerakan yang kecil dapat mewakili perasaan dan pemikiran sang penari dan disusun menjadi suatu koreografi yang menjadi bentuk dari ekspresi diri. Balet itu sendiri merupakan kesenian tari yang bersifat teatral, balet biasanya ditampilkan di atas panggung menggunakan kostum, desain panggung, dan pencahayaan yang mendukung dari keseluruhan cerita, konsep, perasaan, dan pemikiran yang ingin disampaikan melaluinya. Menurut Marion Kant (2007: 11) tari balet adalah suatu kesenian teater atau pertunjukan yang berdasarkan asal-usulnya itu sejatinya berasal dari Eropa.

Penulis sendiri tertarik dengan balet ini berawal ketika penulis masih kecil, ingatan akan kebiasaan menonton acara menari di tv bersama ibu penulis di malam hari. Dalam acara tersebut mayoritas tarian yang ditunjukkan adalah tarian balet baik itu balet klasik maupun balet kontemporer. Melihat para balerina itu menari dan bergerak penulis rasa para balerina dapat mengekspresikan suatu konsep atau perasaan dengan baik. Berawal dari kebiasaan itulah ketertarikan penulis terhadap

seni balet walau hanya sekadar menonton dan mengagumi saja. Oleh karena itu penulis rasa balet dapat mewakili dan dijadikan metafor dari kebebasan itu.

Pada kenyataannya banyak orang yang belum mendapatkan rasa kebebasan yang seharusnya dimiliki. Baik itu kebebasan berekspresi, kebebasan fisik, kebebasan moral, atau pun kebebasan psikis, seolah-olah kebebasan itu terhalang oleh sesuatu. Beranjak dari pengalaman dan perasaan penulis sendiri yang merasakan terhalangnya rasa kebebasan itu dan merasa tidak bisa sepenuhnya bebas dan lepas dalam mengekspresikan diri, maka dalam tugas akhir ini penulis ingin membahas mengenai rasa kebebasan yang terhalang dengan menggunakan balet sebagai metafor kebebasan itu sebagai ide dari penciptaan karya seni grafis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas permasalahan yang akan dibahas dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Apa yang dimaksud metafor tari balet untuk menggambarkan kebebasan? Kebebasan seperti apa yang dimaknai penulis?
2. Momentum estetis apa di masa lalu yang dirindukan penulis sebagai representasi kebebasan?
3. Bagaimana memvisualkan kebebasan yang terhalang ke dalam karya seni grafis?

C. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari penulisan proposal tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui arti dari tari balet sebagai metafor dari kebebasan terutama bagi penulis.
2. Mengetahui momentum estetis yang dirindukan oleh penulis sebagai representasi kebebasan.
3. Mewujudkan rasa dari kebebasan yang terhalang menjadi karya seni grafis.

Adapun manfaat dari penulisan proposal tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menjadikan karya ini sebagai sarana ekspresi diri
2. Menjadi inspirasi dalam berkarya seni grafis
3. Sebagai sarana dalam meningkatkan kemampuan diri untuk memvisualkan suatu gagasan menjadi satu karya seni yang baik.
4. Sebagai karya yang dapat dinikmati, menjadi inspirasi, dan menjadi media refleksi diri untuk masyarakat penikmat seni.
5. Menambah wawasan masyarakat mengenai teknik seni grafis cetak datar.

D. Makna Judul

Agar judul tugas akhir “Metafora Tari Balet untuk Menggambarkan Kebebasan sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Grafis” ini menjadi lebih jelas maka definisi dari kata atau istilah yang dipakai adalah sebagai berikut:

1. Metafora

Metafora adalah pemakaian kata yang bukan dengan arti sebenarnya, melainkan sebagai kata yang menggambarkan kesamaan atau perbandingan (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/metafora>, diakses pada 3 Februari 2022, pukul 13:58).

2. Tari Balet

Tari balet adalah suatu kesenian teater atau pertunjukan yang berdasarkan asal-usulnya itu sejatinya berasal dari Eropa (Kant, 2007: 11).

3. Menggambarkan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, menggambarkan adalah kegiatan mewujudkan atau melukiskan suatu peristiwa (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/menggambarkan>, diakses pada 3 Februari 2022, pukul 13:59).

4. Kebebasan

Kebebasan adalah pelepasan dari hal-hal yang bersifat membatasi atau sewenang-wenang (Anshen, 2019: 7).

5. Ide

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, ide adalah suatu rancangan yang tersusun di dalam pikiran (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/ide>, diakses pada 7 Maret 2022, pukul 13:30).

6. Penciptaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, penciptaan adalah suatu proses, cara, atau perbuatan menciptakan sesuatu (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/penciptaan>, diakses pada 7 Maret 2022, pukul 13:31).

7. Seni Grafis

Seni cetak grafis atau seni grafis adalah karya seni rupa yang diciptakan melalui prinsip dan metode cetak-mencetak dari acuan cetak/klise/matriks yang disiapkan secara khusus (Tanama 2020: 38).

Berdasarkan penjelasan makna judul di atas dapat disimpulkan bahwa “Metafor Tari Balet untuk Menggambarkan Kebebasan sebagai Ide Penciptaan Seni Grafis” adalah proses penciptaan karya seni rupa yang diciptakan melalui prinsip cetak-mencetak dari acuan klise atau matriks berdasarkan ide dan gagasan dari kebebasan yang diwujudkan dengan menggunakan tari balet sebagai penggambarannya.